



PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN KETRAMPILAN HANTARAN GURU KELAS SMPLB DAN SMALB

Herina Yuwati

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK: Yogyakarta

herinayuwati.heyu@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan tentang hantaran yaitu aneka souvenir, seni lipat melipat dari bahan handuk dan jenis pembuatan mahar dari uang imitasi kepada guru kelas SMPLB dan SMALB di SLB Negeri Pembina Kota Yogyakarta. Metode yang dipergunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, observasi, demonstrasi, penugasan, dokumentasi dan evaluasi. Subyek dalam pengabdian masyarakat adalah guru kelas SMPLB dan SMALB sebanyak 2 orang. Tanggal pelaksanaannya adalah 24-26 November dan 2 Desember 2021. Waktu pelaksanaannya dari jam 08.00 WIB – 16.00 WIB di SLB Negeri Pembina Kota Yogyakarta. Hasil pelatihan terlihat bahwa kedua orang guru kelas tersebut sangat telaten dan teliti serta rapih dalam membuat lipat melipat hantaran yang diberikan dalam pelatihan. Kesimpulannya adalah pelatihan hantaran ini sangat berguna bagi guru kelas SLB untuk menambah wawasan ,pengetahuan dan ketrampilan. Juga berguna jika ditularkan kepada anak didik SLB sehingga ilmu tersebut tidak di pakai sendiri. Saran bagi sekolah diharapkan pesertanya lebih banyak lagi dan dapat menjalin kerjasama dengan instansi yang dijadikan narasumber.

Kata Kunci : Pelatihan, Hantaran, Guru SMPLB dan SMALB

ABSTRACT

This community service aims to provide insight, knowledge and skills about delivery, namely various souvenirs, the art of folding folding from towels and types of making dowries from imitation money to SMPLB and SMALB class teachers at SLB Negeri Pembina Yogyakarta City. The method used is the lecture method, question and answer, observation, demonstration, assignment, documentation and evaluation. The subjects in community service were 2 SMPLB and SMALB class teachers. The implementation date is 24-26 November and 2 December 2021. The implementation time is from 08.00 WIB - 16.00 WIB at the Yogyakarta City Pembina State Special School. The results of the training showed that the two classroom teachers were very painstaking and thorough and neat in making the folds of the delivery given in the training. The conclusion is that this delivery training is very useful for SLB class teachers to add insight, knowledge and skills. It is also useful if it is transmitted to SLB students so that the knowledge is not used alone. Suggestions for schools are expected to have more participants and can collaborate with agencies that are used as resource persons.

Keywords: Training, Delivery, SMPLB and SMALB teachers

PENDAHULUAN

Saat ini hantaran merupakan hal yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat luas maupun oleh dunia pendidikan di karenakan hantaran merupakan ilmu ketrampilan praktis yang dapat di jadikan sebagai mata pencaharian. Hantaran merupakan suatu ketrampilan seni melipat dan menghias untuk buah tangan. Oleh dunia pendidikan di perlukan karena ilmu ketrampilan tersebut dapat di ajarkan kepada guru dan siswa mereka sebagai tambahan ilmu, wawasan dan ketrampilan (Herlinda, 2017). Bahkan sekarang hantaran tersebut sering dilombakan antar sekolah luar biasa sehingga pihak sekolah luar biasa berusaha untuk bisa melakukan ketrampilan tesebut dengan mendatangkan nara sumber di bidangnya.

SLB Negeri Pembina Kota Yogyakarta merupakan salah satu SLB yang mengadakan pelatihan Hantaran bagi guru kelas. Hal ini di maksudkan sebagai tambahan ilmu, wawasan, pengetahuan dan ketrampilan bagi guru kelas (Anggana, 2021). Mereka berkewajiban selanjutnya harus menularkan ilmu tersebut kepada anak didik mereka sehingga ilmu tersebut dapat berkelanjutan dan berguna bagi siswanya maupun guru kelas. Diadakannya pelatihan ini di harapkan guru kelas sudah siap untuk membimbing siswa mereka, jika akan mengikuti lomba hantaran yang seringkali diadakan di dunia pendidikan antar sekolah Luar Biasa. Siswa juga harus siap untuk mengikuti lomba tersebut dengan bekal ketrampilan yang telah diberikan dengan latihan – latihan yang telah di berikan.

SLB Pembina Kota Yogyakarta mengundang narasumber dari AKS –AKK Yogyakarta, Materi yang ada pada pelatihan tersebut adalah 11 macam souvenir, 13 macam seni lipat melipat dari bahan handuk, 12 macam seni lipat melipat dari bahan selendang gedong dan 2 macam mahar uang dari uang imitasi (Yuwati, 2020). Pelatihan ini di akhiri dengan uji kompetensi secara lokal.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dipandang sebagai jalan untuk menciptakan kemampuan intelektual yang meliputi ketrampilan dasar Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan pembimbingan bagi guru kelas tingkat SMPLB dan SMALB tentang Hantaran yang dilaksanakan pada 24, 25, 26 November dan 21 Desember 2021 dengan jumlah peserta 2 orang guru kelas. Pelatihan ini di laksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan,

observasi dokumentasi dan evaluasi. Metode Ceramah dipergunakan untuk menerangkan materi yang di berikan dari awal sampai selesai (Yatimah, 2021). Metode tanya jawab dipergunakan untuk peserta jika kurang jelas dengan materi yang diberikan, juga dipergunakan oleh instruktur atau narasumber untuk menanyakan kepada peserta apakah ada yang kurang jelas

Metode demonstrasi dipergunakan untuk mendemokan cara membuat seni lipat melipat, souvenir dan mahar dari uang imitasi(Sumarni,2021) Metode penugasan digunakan untuk peserta dalam membuat hantaran tersebut. Metode observasi di pergunakan saat peserta melakukan uji kompetensi sebagai hasil evaluasi dari pelatihan membuat hantaran yaitu seni lipat melipat, membuat souvenir dan pembuatan mahar dari uang imitasi. Untuk metode dokumentasi dipergunakan untuk mendokumentasikan hasil karya dari pelatihan tersebut samapi pada evaluasinya. Metode evaluasi digunakan untuk mengevaluasi pada saat di lakukan uji kompetensi lokal pada peserta yaitu dengan menilai hasil pekerjaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembimbingan hantaran ini di laksanakan pada saat pengandian masyarakat di SLB Negeri I Pembina Kota Yogyakarta untuk guru kelas tingkat SMPLB dan SMALB agar mereka bisa menularkan ilmu tersebut kepada anak didik mereka. Kegiatan ini dilaksanakandi SLB Negeri I Pembina Kota Yogyakarta pada tanggal 25, 26, 27 November dan 2 Desember 2021. Adapun materi yang di ajarkan adalah :

1. seni lipat melipat dari handuk (bentuk trenggiling, boneka, anjing laut, ubur – ubur, bebek, kupu – kupu, roll cake, es krim dan kue muffin)
2. Seni lipat melipat dari bahan selendang gedong (bentuk ular, kura –kura, merak, kapal, tas dan bunga)
3. Macam – macam bentuk souvenir (konektor masker, tasbih, brosdari manik- manik akrilik, bros dari perca ditambah manik- manik wadah pensil dari limbah laut, wadah jarum pentul, wadah hp, wadah tisu dari spon bun).
4. Mahar dari uang imitasi berbentuk burung dan kapal.
5. Diakhiri dengan evaluasi yaitu dengan uji kompetensi lokal.

Adapun materi uji kompetensi lokal yaitu :

1. Membuat satu bentuk souvenir dan di kemas
2. Membuat satu bentuk seni lipat melipat dari handuk dan di kemas dengan wadah.
3. Membuat satu bentuk seni lipat melipat dari selendang gedong dan di kemas dengan wadah.
4. Membuat mahar dari uang imitasi berbentuk kapal atau burung dan di kemas dengan menggunakan pigura.

Pada Pelaksanaan pembimbingan berupa pelatihan peserta dari awal membuat semuanya dengan mempraktekannya dan dia khiri dengan evaluasi berupa uji kompetensi secara lokal.

Peralatan / perlengkapan yang harus di siapkan peserta adalah :

Gunting,Penggaris,Alat Tulis, Cutting mat, Stapler hecter Tembakan lem, Lem lilin, Isolasi bolak balik, Jarum pentul, Jarum paku, Kertas koran, karet gelang. Sedangkan bahan dari seni lipat melipat yang harus di siapkanoleh peserta adalah: Handuk ukuran sedang ,Sapu tangan handuk,Selendang gedong,Benang, aneka pita,Karton ,Rendaan kecil,Bahan mata –mataam berbagai ukuran(kecil, sedang, besar),Kertas berwarna (3 macam warna),Cup ice cream,Flanel 4 macam warna,Manik manik dan sekat,Benang woll,Cup roll egg,Wadah rotan,Plastik kemasan hantaran, mika kemasan,Uang kertas imitasi,Kertas asturo hitam,Pigura berkaca

Berdasar peserta yang ikut 2 orang guru kelas tingkat SMPLB dan SMALB Negeri I Pembina Kota Yogyakarta. Diharapkan setelah pelatihan ini guru tersebut menularkan ilmunya pada anak didik mereka. Pelatihan ini juga sebagai persiapan pembimbingan bagi siswa jika mereka akan mengikuti lomba dibidang hantaran. Paling tidak siswa merea sudah mempunyai persiapan jika mengikuti lomba Hantaran Tingkat SLB karena sudah ada narasumber dari guru mereka sendiri.

Saat Uji Kompetensi lokal yang dilakukan oleh guru kelas hasilnya baik sehingga mereka di anggap kompeten.

Tabel 1. Hasil dari uji Kompetensi Lokal

No	Nama	Perolehan Skor						Nilai rata rata	Ket
		Suka cita	Duka cita	Khas daerah	Mahar	Souvenir	Jml $F=(a/b)=c=d=e$		
1	Istiyana Widiati S.Pd.	-	88	89	90	89	356 :4	88	Kompeten
2	Uliana Kristiati S.Pd.	88	-	90	90	89	357	88,25	Kompeten

Jika dilihat dari hasil Uji lokal tersebut maka kedua peserta dinyatakan kompetensi dan lulus.



Gambar 1. Proses Melipat Selendang Gendong



Gambar 2. Proses Pembuatan Mahar



Gambar 3. Hasil Karya Keseluruhan



Gambar 4. Foto Bersama Instruktur

KESIMPULAN

Pembimbingan dan evaluasi hantaran ini diharapkan dapat berjalan terus dan berkelanjutan bagi guru kelas maupunsiswanya sehingga ilmu yang di dapat berguna bagi semuanya. Diadakan pelatihan Hantaran bagi guru kelas ini sangat bermanfaat sekali, karena di samping sebagai tambahan ilmu, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan maka dapat dipergunakan untuk mengajar siswanya..

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada pengabdian masyarakat ini yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan, memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dan mengadakan hubungan Kerjasama dengan salon-salon kecantikan maupun sanggar tari yang sudah ada

UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan kepada kepala sekolah dan guru kelas SLB Negeri I Pembina Kota Yogyakarta yang telah mengundang kami sebagai narasumber pelatihan Hantaran ini sehingga pengabdian pada masyarakat di lakukan dapat berjalan dengan lancar. Semoga pelatihan ini dapat berkelanjutan dan mengundang kami dari AKS –AKK Yogyakarta khususnya Prodi Tata Rias yang salah satu dosen nya mengampu mata kuliah hantaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggana, L. P., & Sudarto, Z. (2021). Studi Kajian Video Tutorial Vokasional Hantaran Untuk Guru Pendidikan Khusus Di Jurusan C. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2).
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen pelatihan hantaran dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1-9.
- LPMI AKS-AKK, Pedoman Penulisan Pengabdian Pada Masyarakat. Yogyakarta: AKS-AKK
- Sumarni, S., Jailani, M. S., & MY, M. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kolase Daun Pisang Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Singkep Kepulauan Riau* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Yuwati, H., & Harwiyati, E. (2020). Keterampilan Membuat Hantaran Anjing Kikik Di Kelurahan Wirobrajan. *Jurnal Abdimas Akademika*, 1(02), 25-32.
- Yatimah, D., Sari, E., & Irvansyah, A. (2021, December). Pelatihan Keterampilan Limpad Menjadi Hantaran Pengantin Untuk Meningkatkan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Di Sukabumi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. SNPPM2021P-490).